

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di Nuasa cell dan Nazil cell di Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.³⁸ Penelitian kualitatif berasal pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan data secara induktif, serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek penelitian.³⁹

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 9

³⁹Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2004), hal. 30

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yin sebagaimana yang telah dicatat oleh Imam Gunawan penulis buku yang berjudul *Metode Peneliti Kualitatif: Teori dan Praktis*, bahwa "penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data."⁴⁰

Dengan demikian, studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lain yang muncul dari berbagai sumber data. Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan gerai Nuansa cell dan Nazil cell.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Menurut *Moleong*, penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan

⁴⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal. 116

menjajaki lapangan, serta untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan.⁴¹

Oleh karena itu untuk membatasi penelitian maka objek penelitian ini akan mengambil lokasi di beberapa gerai handphone di Tulungagung, antara lain:

1. Nuansa Cell, berlokasi di desa Ngrance, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung
2. Nazil Cell, berlokasi di desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung

Peneliti memilih kedua lokasi tersebut karena kedua gerai handphone tersebut masuk dalam kriteria judul yang akan diteliti, serta memiliki strategi pemasaran yang berbeda-beda.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data.⁴²

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat yang menjadi obyek penelitian yaitu Gerai Nuansa cell dan Nazil cell untuk

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 224

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta. 2001), hal. 99.

mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi bauran pemasaran. Kehadiran peneliti mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁴³ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik Gerai Nuansa cell dan Nazil cell. Serta beberapa konsumen dan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.
- b. *Place* yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu:

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 128

- 1) Nuansa Cell, berlokasi di desa Ngrance, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung
 - 2) Nazil Cell, berlokasi di desa Wajak Lor, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁴⁴ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggungjawaban yang diperoleh dari Gerai Nuansa cell dan Nazil cell Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang bauran pemasran dalam meningkatkan penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

⁴⁴*Ibid.*, hal. 129

ditetapkan.⁴⁵ Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁶ Penelitian observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di Gerai Nuansa cell dan Nazil cell. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas penerapan strategi bauran pemasaran untuk meningkatkan penjualan pada gerai Nuansa cell dan Nazil cell.

b. Wawancara Mendalam (*indepht interview*)

Wawancara merupakan sebuah komunikasi atau percakapan yang membutuhkan informasi responden untuk mendiskripsikan perannya di dalam tempat yang dimaksud. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan yang dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan tema. Wawancara mendalam lebih memfokuskan pada persoalan-persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian.

⁴⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

⁴⁶P. Joko Subagyo, *“Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek”*, (Jakarta : RinekaCipta, 1997), hal. 63.

Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara.⁴⁷ Metode ini dipakai agar lebih mudah dalam memperoleh data dari masing-masing gerai handphone dengan mewawancarai owner, karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan yang berkaitan dengan seperti arsip-arsip, dokumen tertulis dan dokumen berupa foto-foto dan lainnya. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

⁴⁷Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007), hal. 133

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. *Miles and Huberman* mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:⁴⁸

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Data Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau penyimpulan

Data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal.92-99

G. Pengecekan Keabsahan Temua

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bias memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

1. Perpanjang Kehadiran

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁹

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang dipahami dengan cara yang biasa.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 327

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang strategi promosi dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan di depan mahasiswa lain satu jurusan dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.